**PELAKSANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN OLEH KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 5 ALLA KABUPATEN ENREKANG**

Fujiwiatna 1, Sulaiman 2, Jumadi 3

**1 SMP NEGERI 5 ALLA**

2,3Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

**ABSTRACT**:

The purpose of this research is as follows: (i) To find out whithen the principles of Implementation of learning of supervision in SMP Negeri 5 Alla Enrekang Regency has been implemented by the Principal. (ii) To find out whithen the supervision of learning conducted by the Principal has been in accordance with the scope of SMP Negeri 5 Alla Enrekang Regency. (iii) To find out how the technical description of the Implementation of supervision of learning conducted by the Principal in SMP Negeri 5 Alla Enrekang Regency. The method in this research is descriptive qualitatif research method. The phenomenon in this research is the implementation of supervision of learning by Principal of SMP Negeri 5 Alla Enrekang Regency. The succes of the implementation of supervision of learning can be seen from aspects of the principles of implementation, the scope of implementation and description of techniques implementation. This study will provide a description of and description of the principles of Implementation of supervision of learning with indicators: scientific, democratic, cooperation, contructive and creative.The scope of the implementation of supervision of learning with indicators: Personal material and operational. The techniques description of supervision of learning with indicators: class visits, teacher-supervisor meetings, supervisor meetings with teachers inter-class inter school visits, meetings in working groups. The result of the research that has been conducted show that: (i) Principles of Implementation of supervision of principal learning SMP Negeri 5 Alla Enrekang Regency, among others: scientific, democratic, cooperation, contructive and creative. (ii) The scope of the Implementation of supervision Principal in SMP Negeri 5 Alla Enrekang Regency include: personal, material dan operational. (iii) The techniques of supervision of learning Principals SMP Negeri 5 Alla Enrekang Regency include: class visits, teacher-supervisor meetings, supervisor meetings with teachers, meetings in working groups.

**Keyword**: *Learning Supervision, Principal SMP Negeri 5 Alla Enrekang Regency*.

**ABSTRAK:**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (i) Untuk mengetahui apakah prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi pembelajaran di SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang telah dilaksanakan oleh Kepala Sekolah. (ii) Untuk mengetahui apakah supervisi pembelajaran yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah telah sesuai dengan ruang lingkupnya di SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang. (iii) Untuk mengetahui bagaimana gambaran teknik pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang.. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Fenomena yang diteliti dalam penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang. Keberhasilan pelaksanaan supervisi pembelajaran dapat dilihat dari aspek prinsip-prinsip pelaksanaannya, ruang lingkup pelaksanaan dan gambaran teknik pelaksanaannya. Penelitian ini akan memberikan uraian dan gambaran tentang prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi pembelajaran dengan indikator: Ilmiah, Demokratis, Kerjasama, Konstruktif dan Kreatif. Ruang lingkup pelaksanaan supervisi pembelajaran dengan indikator: Personal, material dan operasional. Gambaran teknik-teknik supervisi pembelajaran dengan indikator: Kunjungan Kelas, Pertemuan Supervisor-Guru, Rapat Supervisor dan para guru, Kunjungan antar Kelas antar sekolah, Pertemuan di Kelompok kerja. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini menunjukkan bahwa: (i) Prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi pembelajaran Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang antara lain: scientifik (Ilmiah). demokratis, kerjasama, konstruktif dan kreatif. (ii) Ruang lingkup pelaksanaan supervisi pembelajaran Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang antara lain: personal, material dan operasional. (iii) Teknik-teknik supervisi pembelajaran Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang antara lain: kunjungan kelas, pertemuan pribadi antara supervisor dengan guru, rapat antara supervisor dengan para guru disekolah dan pertemuan-pertemuan  di kelompok kerja.

**Kata kunci**: *Supervisi Pembelajaran, Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang*.

**PENDAHULUAN**

Kepala sekolah adalah seorang pendidik dengan tugas tambahan memimpin sebuah sekolah. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah memiliki 7 tugas yang sering dirumuskan sebagai EMASLIM yaitu Educator (Pendidik), Manajer, Administrator, Supervisor, Leader (Pemimpin), Inovator (Pencipta) dan Motivator (Pendorong). Jadi kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Wahyudi (2012:76). menyatakan bahwa “Kepala sekolah mempunyai peran sebagai administrator, sebagai pemimpin dan sebagai supervisor”. Sebagai Supervisor sekolah kepala sekolah mempunyai kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan pembangkitan semangat dan kerjasama guru-guru, pemenuhan alat-alat dan perlengkapan sekolah demi kelancaran pembelajaran, pengembangan dan pembinaan pengetahuan serta ketrampilan guru-guru, dan kerja sama antara sekolah dan masyarakat yang semuanya ditujukan untuk mempertinggi mutu pendidikan dan pembelajaran siswa. Jadi salah satu tugas seorang Kepala sekolah dalam pembinaan guru adalah melakukan kegiatan supervisi pembelajaran terhadap guru-guru di sekolahannya. Untuk dapat melakukan supervisi dengan baik maka seorang kepala sekolah harus menguasai beberapa ketrampilan dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sahertian (2000:18) yang menyatakan bahwa Kepala sekolah sebagai seorang supervisor yang baik harus memiliki 5 ketrampilan dasar yaitu:

1)Ketrampilan dalam hubungan kemanusiaan, 2) Ketrampilan dalam proses kelompok, 3) Ketrampilan dalam kepemimpinan pendidikan, 4) Ketrampilan dan mengatur personalia sekolah, 5) Ketrampilan dan evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh informasi bahwa SMP Negeri 5 Alla dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang berkwalifikasi Strata 1 (S1) sementara sedang mengikuti pendidikan pasca sarjana Strata 2 (S2). Kepala sekolah SMP Negeri 5 Alla merupakan salah seorang alumni dari Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala sekolah (LP2KS). Kepala sekolah SMP Negeri 5 Alla telah memiliki 5 ketrampilan dasar sebagai seorang supervisor yang diperoleh lewat pelatihan supervisi kepala sekolah di kabupaten Enrekang.

Kepala sekolah sebagai seorang supervisor harus melaksanakan supervisi terhadap guru-guru di sekolahnya secara berkala. Berdasarkan hasil observasi awal bahwa Kepala sekolah SMP Negeri 5 Alla kabupaten Enrekang secara terjadwal mengadakan kegiatan supervisi terhadap guru-guru di sekolahnya. Dalam melakukan supervisi kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dan seorang guru senior. Supervisi pembelajaran terhadap guru-guru dilakukan melalui 3 tahap yaitu: tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas dan tahap evaluasi hasil supervisi pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan supervisi pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: prinsip-prinsip pelaksanaannya, ruang lingkup pelaksanaannya dan gambaran teknik-teknik pelaksanaannya.

Supervisi pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja para pendidik dengan cara memberikan pengarahan-pengarahan yang baik dan bimbingan serta masukan tentang model-model pembelajaran yang baik dan profesional sehingga mutu pembelajaran meningkat. Supervisi pembelajaran memberikan pengaruh yang baik pada perkembangan pendidikan di SMP Negeri 5 Alla kabupaten Enrekang karena para guru memiliki kemampuan mendidik yang lebih aktif, kreatif, efektif dan inovatif sehingga mutu pembelajaran meningkat. Peningkatan mutu pembelajaran dapat dibuktikan dengan adanya prestasi siswa-siswa SMP Negeri 5 Alla pada berbagai bidang kegiatan pada bidang akademik maupun bidang non akademik di tingkat kecamatan, kabupaten provinsi bahkan di tingkat nasional.

Bidang akademik tahun 2016 ada siswa yang menjadi juara olimpiade sains nasional mata pelajaran IPA tingkat kabupaten Enrekang dan berhasil maju ke tingkat provinsi. Pada bidang non akademik tahun 2016 berhasil memperoleh beberapa juara pada kegiatan pramuka baik di tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten bahkan ada beberapa siswa yang mengikuti jambore tingkat nasional di Cibubur. Selain itu juga adanya peningkatan nilai rata-rata siswa, tingkat kelulusan siswa kelas IX meningkat dan peningkatan jumlah siswa-siswa yang melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal proses belajar mengajar di SMP Negeri 5 Alla berjalan dengan baik. Hal ini terlihat bahwa semua kelas melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan jadwal, karena bila ada guru yang berhalangan tidak datang, terlambat datang akan segera diisi oleh kepala sekolah atau guru Bimbingan dan Konseling (BK). Kegiatan proses pembelajaran yang berjalan lancar ini diduga terjadi tidak terlepas dari salah satu faktor yaitu: keberhasilan pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah yang telah terjadwal.

Setelah melihat latar belakang masalah yang ada maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Supervisi Pembelajaran yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaannya di SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang?
2. Apakah Supervisi Pembelajaran yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah sesuai dengan ruang lingkup pelaksanaannya di SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang?
3. Bagaimana gambaran teknik pelaksanaan Supervisi Pembelajaran yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang?

Supaya penelitian ini lebih terarah maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi pembelajaran di SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang telah dilaksanakan oleh Kepala Sekolah.
2. Untuk mengetahui apakah supervisi pembelajaran yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah telah sesuai dengan ruang lingkupnya di SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang.

3. Untuk mengetahui bagaimana gambaran teknik pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif.

Tempat penelitian di SMP Negeri 5 Alla yang terletak di Dusun Redak, Desa Patongloan, Kecamatan Baroko, Kabupaten Enrekang, Propinsi Sulawesi Selatan.

 Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi pembelajaran yang meliputi: prinsip-prinsip pelaksanaannya, ruang lingkup pelaksanaannya dan teknik-teknik pelaksanaannya.

Sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah: (1) Kepala sekolah, (2) Wakil kepala sekolah yang berjumlah satu orang, (3) Guru-guru mata pelajaran yang berjumlah dua orang, (4) Pengawas sekolah yang berjumlah satu orang.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sangat diperlukan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti. Sehingga keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan dan aktif mengadakan pertemuan dengan informan serta sumber data lainnya di sini sangat mutlak diperlukan.

Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian seperti: pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumen-dokumen hasil supervisi pembelajaran (roster supervisi pembelajaran, instrumen supervisi pembelajaran, nilai-nilai hasil supervisi).

Teknik Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik: Observasi, wawancara dan dokumentasi.

analisis data pada penelitian ini terdiri dari: (1) *Data reduction* (Reduksi data),(2) *Data display* (Penyajian data), (3) *Conclusion drawing* /Verification.

**Pemeriksaan Keabsahan Data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu: (1)** Perpanjangan pengamatan, (2) Trianggulasi, (3) Pengecekan anggota (*Member Cheks*).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang dilakukan dengan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Alla pada hari selasa tanggal 7 maret tahun 2017 dengan menggunakan lembar observasi terhadap sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Alla yang mendukung kegiatan supervisi pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

Ketersedian ruang kantor kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kelas 9 rombel, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium ICT, data keadaan guru dan pegawai, data keadaan siswa, perangkat pembelajaran guru, roster pembelajaran, roster supervisi pembelajaran, buku pedoman supervisi pembelajaran, instrumen supervisi pembelajaran, dokumen nilai-nilai hasil supervisi pembelajaran dan dokumen foto-foto kegiatan pelaksanaan supervisi pembelajaran.

Jadi berdasarkan hasil observasi terhadap sarana prasaran di sekolah dan dokumentasi terhadap dokumen-dokumen disekolah yang telah dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwa SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pelaksanaan supervisi pembelajaran Kepala Sekolah.

Wawancara pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang dilaksanakan pada sumber data yang terdiri dari: seorang kepala sekolah, seorang wakil kepala sekolah, Dua orang guru mata pelajaran dan seorang pengawas SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang. Wawancara yang dilaksanakan terdiri dari 3 aspek yaitu: prinsip-prinsip pelaksanakan supervisi pembelajaran, ruang lingkup pelaksanakan supervisi pembelajaran dan teknik-teknik pelaksanaan supervisi pembelajaran

1. Prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara tentang prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang terhadap Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Bapak Sultan, S.Pd pada hari senin 13 Maret 2017 bertempat di ruang kepala sekolah diperoleh informasi dan data sebagai berikut:

Prinsip-prinsip pelaksanaan supervise pembelajaran Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang antara lain: *scientific* (Ilmiah). demokratis, kerjasama, konstruktif dan kreatif.

1. *Scientific* (Ilmiah).

Prinsip ilmiah atau *scientific* mengandung ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kegiatan supervisi pembelajaran telah dilaksanakan secara sistematis, terencana dan kontinu.
2. Kegiatan supervisi pembelajaran dilaksanakan berdasarkan data objektif yang diperoleh dan dibuatkan laporan.
3. Dalam pengumpulan data supervisi pembelajaran telah mempergunakan instrumen pengumpul data seperti: lembar observasi, lembar angket supervisi.
4. Demokratis

Bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab sehingga guru-guru merasa aman untuk mengembangkan tugasnya. Demokratis mengandung makna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru, tidak berdasarkan atasan dan bawahan tetapi berdasarkan rasa kesejawatan.

1. Kerjasama

Kepala sekolah dan guru bekerjasama saling mengisi kekurangan dan kelebihan masing-masing tidak ada istilah menggurui.

1. Konstruktif dan kreatif

Konstruktif kepala sekolah secara terprogram memberikan bimbingan, bantuan kepada guru-guru sehingga setiap guru akan termotivasi dalam mengembangkan potensi pada dirinya /kreativitas.

Berdasarkan hasil wawancara tentang prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang terhadap wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Bapak Kadir, S.Pd pada hari selasa 14 Maret 2017 bertempat di ruang wakil kepala sekolah diperoleh informasi dan data sebagai berikut:

Prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi pembelajaran Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang antara lain: *scientific* (Ilmiah). demokratis, kerjasama, konstruktif dan kreatif.

1. *Scientific* (Ilmiah).

Prinsip ilmiah atau *scientific* mengandung ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kegiatan supervisi pembelajaran telah dilaksanakan secara terencana dan ada jadwalnya.
2. Kegiatan supervisi pembelajaran dilaksanakan memperoleh data yang objektif dalam proses belajar mengajar di kelas.
3. Demokratis

Nilai-nilai hasil supervisi diberikan kepala sekolah kepada guru sesuai dengan kemampuannya sendiri.

1. Kerjasama

Ada kerjasama antara kepala sekolah dan guru mulai dari perencanaan waktu supervisi pembelajaran.

1. Konstruktif dan kreatif

Setiap guru akan dibina secara bertahap supaya mampu berkreasi dalam mengembangkan bakatnya.

Wawancara tentang prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang terhadap 2 orang guru mata pelajaran SMP Negeri 5 Alla yaitu Bapak Risman Sanda, S.Pd guru IPA dan Ibu Mampiri, S.Pd guru Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara tentang prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang terhadap Bapak Risman Sanda, S.Pd pada hari selasa 14 Maret 2017 bertempat di ruang tamu SMP Negeri 5 Alla diperoleh informasi dan data sebagai berikut:

Prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi pembelajaran Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang antara lain: *scientific* (Ilmiah). demokratis, kerjasama, konstruktif dan kreatif.

1. *Scientific* (Ilmiah).

Prinsip ilmiah atau *scientific* mengandung ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kegiatan supervisi pembelajaran dilaksanakan memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan.
2. Dalam pengumpulan data supervisi pembelajaran telah mempergunakan instrumen pengumpul data seperti: lembar observasi.
3. Kegiatan supervisi pembelajaran telah dilaksanakan secara terencana dan kontinu.
4. Demokratis

Bantuan dan layanan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab secara pribadi diberi masukan saran-saran pembinaan.

1. Kerjasama

Ada kerjasama yang baik antara guru-guru dan kepala sekolah.

1. Konstruktif dan kreatif

Setiap guru diberi masukan sehingga termotivasi dalam mengembangkan potensi pada dirinya /kreativitas.

Hasil wawancara tentang prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang terhadap Mampiri, S.Pd pada hari selasa 14 Maret 2017 bertempat di ruang tamu SMP Negeri 5 Alla diperoleh informasi dan data sebagai berikut:

Prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi pembelajaran Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang antara lain: *scientific* (Ilmiah). demokratis, kerjasama, konstruktif dan kreatif.

1. *Scientific* (Ilmiah).

Prinsip ilmiah atau *scientific* mengandung ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kegiatan supervisi pembelajaran dilaksanakan memperoleh hasil: data.
2. Dalam supervisi pembelajaran dilaksanakan secara masuk akal.
3. Kegiatan supervisi pembelajaran telah dilaksanakan secara terencana.
4. Demokratis

Ada pemberian bantuan dan masukan yang diberikan kepada guru sehingga guru-guru mampu mengembangkan kemampuannya.

1. Kerjasama

Ada kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru-guru.

1. Konstruktif dan kreatif

Adanya pemberian masukan kepada guru-guru sehingga guru-guru mampu mengembangkan kemampuannya.

b. Ruang lingkup pelaksanaan supervisi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara tentang ruang lingkup pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang terhadap Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Bapak Sultan, S.Pd pada hari senin 13 Maret 2017 bertempat di ruang kepala sekolah diperoleh informasi dan data sebagai berikut:

Ruang lingkup pelaksanakan supervisi pembelajaran Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang antara lain: personal, material dan operasional.

1. Secara personal Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang telah melaksanakan Supervisi Pembelajaran terhadap semua guru mata pelajaran di sekolahnya baik guru PNS maupun guru non PNS.
2. Secara material Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang telah melaksanakan supervisi pembelajaran terhadap. perangkat pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di kelas.
3. Secara Operasional Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang telah melaksanakan Supervisi Pembelajaran terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas yang meliputi: teknik-teknik mengajar di dalam kelas dan lingkungannya.

Berdasarkan hasil wawancara tentang ruang lingkup pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang terhadap wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Bapak Kadir, S.Pd pada hari selasa 14 Maret 2017 bertempat di ruang wakil kepala sekolah diperoleh informasi dan data sebagai berikut:

Ruang lingkup pelaksanakan supervisi pembelajaran Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang antara lain: personal, material dan operasional.

* + 1. Secara personal Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang telah melaksanakan supervisi pembelajaran terhadap semua guru mata pelajaran di sekolahnya baik guru PNS maupun guru non PNS.
		2. Secara material Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang telah melaksanakan supervisi pembelajaran terhadap perangkat pembelajaran guru.
		3. Secara Operasional Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang telah melaksanakan supervisi pembelajaran terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas, metode-metode, model-model pembelajaran guru dan situasi lingkungan belajar mengajar di dalam kelas.

Wawancara tentang ruang lingkup pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang terhadap 2 orang guru mata pelajaran SMP Negeri 5 Alla yaitu Bapak Risman Sanda, S.Pd guru IPA dan Ibu Mampiri, S.Pd guru Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara tentang ruang lingkup pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang terhadap Bapak Risman Sanda, S.Pd pada hari selasa 14 Maret 2017 bertempat di ruang tamu SMP Negeri 5 Alla diperoleh informasi dan data sebagai berikut:

Ruang lingkup pelaksanakan supervisi pembelajaran Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang antara lain: personal, material dan operasional.

* + 1. Secara personal Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang telah melaksanakan supervisi pembelajaran terhadap semua guru mata pelajaran di sekolahnya baik guru PNS maupun guru non PNS.
		2. Secara material Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang telah melaksanakan supervisi pembelajaran terhadap perangkat pembelajaran guru.
		3. Secara Operasional Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang telah melaksanakan supervisi pembelajaran terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas, metode-metode, model-model pembelajaran guru dan situasi lingkungan belajar mengajar di dalam kelas.
1. Teknik-teknik pelaksanaan supervisi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara tentang teknik-teknik pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang terhadap Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Bapak Sultan, S.Pd pada hari senin 13 Maret 2017 bertempat di ruang kepala sekolah diperoleh informasi dan data sebagai berikut:

Teknik-teknik pelaksanakan supervisi pembelajaran Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang antara lain: kunjungan kelas, pertemuan individual antara supervisor dengan guru, rapat antara supervisor dengan para guru disekolah dan pertemuan-pertemuan  di kelompok kerja.

1. Kunjungan kelas secara berencana dilakukan kepala sekolah dengan mendatangi kelas satu per satu untuk memperoleh gambaran tentang kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Pertemuan individual antara supervisor dengan guru. Dengan cara kepala sekolah memanggil guru untuk membicarakan masalah-masalah khusus yang dihadapi oleh guru terutama perencanaan, pelaksanaan dan nilai hasil supervisi pembelajaran.
3. Rapat antara supervisor dengan para guru disekolah, untuk membicarakan masalah-masalah yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan nilai hasil supervisi pembelajaran.
4. Kunjungan antar kelas atau antar sekolah belum dilaksanakan ke depan akan diprogramkan, merupakan suatu kegiatan untuk saling menukar pengalaman sesama guru dan kepala sekolah, tentang usaha perbaikan belajar mengajar.
5. Pertemuan-pertemuan  di kelompok kerja.

Kelompok  Kerja  Kepala Sekolah (K3S) dan Musyawarah  Kerja  Kepala Sekolah (MKKS) merupakan forum kepala sekolah bertukar informasi termasuk hasil supervisi pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah memantau dan menilai Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) guru-guru

Berdasarkan hasil wawancara tentang teknik-teknik pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang terhadap wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Bapak Kadir, S.Pd pada hari selasa 14 Maret 2017 bertempat di ruang wakil kepala sekolah diperoleh informasi dan data sebagai berikut:

Teknik-teknik pelaksanakan supervisi pembelajaran Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang antara lain: kunjungan kelas, pertemuan individu antara supervisor dengan guru, rapat antara supervisor dengan para guru disekolah dan pertemuan-pertemuan  di kelompok kerja.

1. Kunjungan kelas dilaksanakan dengan cara kepala sekolah mendatangi satu per satu kelas observasi cara mengajar guru di kelas.
2. P**e**rtemuan individu antara supervisor dengan guru sebelum dan sesudah pelaksanaan supervisi pembelajaran.
3. Rapat antara supervisor dengan para guru disekolah dilakukan secara berkala..
4. Kunjungan antar kelas atau antar sekolah tidak ada.
5. Pertemuan-pertemuan  di kelompok kerja. Kelompok  Kerja  Kepala Sekolah (K3S) dan Musyawarah  Kerja  Kepala Sekolah (MKKS) merupakan forumnya kepala sekolah untuk bertukar informasi diantara kepala sekolah.

Wawancara tentang teknik-teknik pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang terhadap 2 orang guru mata pelajaran SMP Negeri 5 Alla yaitu Bapak Risman Sanda, S.Pd guru IPA dan Ibu Mampiri, S.Pd guru Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara tentang teknik-teknik pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang terhadap Bapak Risman Sanda, S.Pd pada hari selasa 14 Maret 2017 bertempat di ruang tamu SMP Negeri 5 Alla diperoleh informasi dan data sebagai berikut:

Teknik-teknik pelaksanakan supervisi pembelajaran Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang antara lain: kunjungan kelas, pertemuan individual antara supervisor dengan guru, rapat antara supervisor dengan para guru disekolah dan pertemuan-pertemuan  di kelompok kerja.

1. Kunjungan kelas dilakukan dengan cara kepala sekolah mendatangi kelas dan mensupervisi guru di kelas.
2. Pertemuan individual antara supervisor dengan guru untuk membicarakan masalah-masalah persiapan pelaksanaan dan hasil supervisi pembelajaran.
3. Rapat antara supervisor dengan para guru disekolah, untuk evaluasi sebelum dan sesudah supervisi pembelajaran.
4. Kunjungan antar kelas atau antar sekolah tidak dilaksanakan.
5. Pertemuan-pertemuan  di kelompok kerja.  Kelompok  Kerja  Kepala Sekolah (K3S) dan Musyawarah  Kerja  Kepala Sekolah (MKKS) merupakan forumnya kepala sekolah untuk membicarakan berbagai hal termasuk salah satunya hasil supervisi pembelajaran di sekolah. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) menjadi tempat berdiskusi berbagai masalah termasuk supervisi pembelajaran antara kepala sekolah dengan guru-guru mata pelajaran yang sejenis.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dua orang guru mata pelajaran dan seorang pengawas SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten yang terdiri dari 3 aspek diperoleh hasil yang sama antara lain:

Prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi

Prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi pembelajaran Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten antara lain: *scientific* (ilmiah). demokratis, kerjasama, konstruktif dan kreatif.

1. *Scientific* (Ilmiah).

 Prinsip ilmiah atau scientific mengandung ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kegiatan supervisi pembelajaran dilaksanakan berdasarkan data objektif yang diperoleh dalam kegiatan pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas berupa dokumen nilai-nilai hasil supervisi pembelajaran guru-guru. Data nilai-nilai hasil supervisi pembelajaran guru-guru tersebut didokumentasikan di sekolah dan ada tindak lanjutnya.
2. Dalam pengumpulan data supervisi pembelajaran telah mempergunakan instrumen pengumpul data supervisi seperti: lembar observasi, lembar angket, instrumen supervisi pembelajaran, foto-foto, kamera.
3. Kegiatan supervisi pembelajaran telah dilaksanakan secara sistematis, terencana, kontinu (terjadwal) 2-3 kali dalam satu tahun pembelajaran.
4. Demokratis

Bantuan dan layanan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan kehangatan sehingga guru-guru merasa aman untuk mengembangkan tugasnya. Dalam kegiatan-kegiatan sehari-hari di sekolah saling menjunjung tinggi harga diri dan martabat, tidak berdasarkan atasan dan bawahan tetapi berdasarkan rasa kesejawatan. Dalam memberikan nilai-nilai pada pelaksanaan supervisi pembelajaran kepala sekolah memberikan nilai secara adil kepada semua guru-guru sesuai dengan kemampuannya masing-masing tanpa membeda-bedakan golongan, jenis kelamin bahkan usia. Demokratis juga ditunjukkan oleh Kepala Sekolah ketika mengambil keputusan untuk kepentingan bersama di SMP Negeri 5 Alla dalam rapat selalu mengedepankan asas musyawarah untuk mufakat.

1. Kerjasama

Ada pertemuan secara terjadwal antara supervisor /kepala sekolah dengan guru-guru saling bekerjasama, memberi dukungan, mendorong, merangsang guru, sehingga mereka merasa tumbuh bersama dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah secara bersama-sama. Dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran ada kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan guru-guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pemberian umpan balik secara individu maupun kelompok melalui pertemuan-pertemuan, rapat-rapat yang sudah terjadwal.

1. Konstruktif dan kreatif

Berdasarkan kegiatan supervisi pembelajaran yang telah dilaksanakan setiap guru-guru dibina diberi masukan-masukan kelebihan dan kekurangan masing-masing yang ada pada dirinya berkaitan dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat, teknik-teknik, metode-metode, model-model pembelajaran di kelas, hasil evaluasi pembelajaran (nilai-nilai siswa) dan yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar secara pelan-pelan dan bertahap sehingga mereka akan termotivasi dalam mengembangkan potensi-potensi kreativitas yang ada pada dirinya.

* + - 1. Ruang lingkup pelaksanaan supervisi pembelajaran

Ruang lingkup pelaksanaan supervisi pembelajaran dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang antara lain: personal, material dan operasional.

1. Personal.

Secara personal Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang telah melaksanakan supervisi pembelajaran terhadap semua guru mata pelajaran di sekolahnya baik guru PNS maupun guru non PNS.

1. Material

Secara material Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang telah melaksanakan supervisi pembelajaran terhadap perangkat pembelajaran guru yang terdiri dari: kalender akademik, rincian minggu efektif, program tahunan (prota), program semester (promes), analisis kruteria ketuntasan minimal (KKM), bbsensi siswa, daftar nilai, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen penilaian dan bahan ajar.

1. Operasional

Secara Operasional Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang telah melaksanakan supervisi pembelajaran terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas, teknik-teknik, metode-metode, model-model pembelajaran, langkah-langkah proses pembelajaran /sintaks pada kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan situasi nyata lingkungan belajar mengajar di dalam kelas.

* + - 1. Teknik-teknik pelaksanaan supervisi pembelajaran

Teknik-teknik pelaksanaan supervisi pembelajaran Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang antara lain: kunjungan kelas, pertemuan individual antara supervisor dengan guru, rapat antara supervisor dengan para guru di sekolah dan pertemuan-pertemuan  di kelompok kerja.

1. Kunjungan kelas secara berencana dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan cara datang langsung ke kelas mengobservasi kegiatan belajar mengajar guru untuk memperoleh gambaran tentang kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Pertemuan individual antara supervisor dengan guru untuk membicarakan masalah-masalah khusus yang dihadapi oleh guru berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dan supervisi pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hasil dan tindak lanjut supervisi pembelajaran.
3. Rapat antara supervisor dengan para guru disekolah, untuk membicarakan masalah khusus kegiatan belajar mengajar dan supervisi pembelajaran yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, hasil supervisi pembelajaran untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Rapat tersebut dilaksanakan secara terencana dan terjadwal.
4. Kunjungan antar kelas atau antar sekolah belum dilaksanakan ke depan akan diprogramkan, merupakan suatu kegiatan untuk saling menukar pengalaman sesama guru dan kepala sekolah, tentang usaha perbaikan belajar mengajar.
5. Pertemuan-pertemuan  di kelompok kerja. Kelompok  Kerja  Kepala Sekolah (K3S), Musyawarah  Kerja  Kepala Sekolah (MKKS), Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dipergunakan sebagai tempat kepala sekolah untuk saling berdiskusi berbagai permasalahan di sekolah termasuk supervisi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang telah melaksanakan supervisi pembelajaran terhadap semua guru mata pelajaran di sekolahnya baik guru PNS maupun guru non PNS. Seorang guru dalam pembelajaran mempunyai tugas utama merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran dan memberikan umpan balik dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Fathurrohman dan Suryana (2015:17)

Guru yang baik hendaknya mempunyai kemampuan dasar yaitu: (1) kemampuan merencanakan proses belajar-mengajar, (2) kemampuan memelaksanakan proses belajar-mengajar dan (3) kemampuan mengevaluasi proses belajar-mengajar.

Supaya kegiatan pembelajaran guru-guru di sekolah berjalan baik sesuai yang sudah direncanakan maka seorang Kepala Sekolah seharusnya melaksanakan supervisi secara berkala terhadap pendidik /guru yang terdapat di sekolah yang dipimpinnya.

Dalam melaksanakan supervisi pembelajaran Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang dibantu oleh seorang wakil kepala sekolah dan seorang guru senior. Dalam satu kali supervisi pembelajaran dilaksanakan dengan waktu 1 jam pelajaran (40 menit) sampai 2 jam pelajaran (80 menit). Komponen- komponen yang disupervisi dalam kegiatan supervisi pembelajaran meliputi:

* + 1. Perangkat pembelajaran guru yang terdiri dari: kalender akademik, rincian minggu efektif, program tahunan (prota), program semester (promes), analisis kruteria ketuntasan minimal (KKM), bbsensi siswa, daftar nilai, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen penilaian dan bahan ajar.
		2. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas yang meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir
		3. Evaluasi hasil supervisi pembelajaran.

 Kepala sekolah melakukan kegiatan pertemuan dengan guru untuk memberikan masukan-masukan, pembinaan, saran-saran, kekurangan hasil supervisi pada perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas yang telah dilaksanakan ke arah yang lebih baik supaya mutu /kualitas pembelajaran meningkat.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa kepala sekolah SMP Negeri 5 alla telah melaksanakan supervisi pembelajaran dengan memperhatikan 3 aspek yang terdiri dari: aspek prinsip-prinsip pelaksanaannya, aspek ruang lingkup pelaksanaannya dan aspek teknik-teknik pelaksanaannya.

Supervisi pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja para pendidik/guru-guru dengan cara memberikan pengarahan-pengarahan yang baik, bimbingan serta masukan tentang model-model pembelajaran yang baik dan profesional sehingga mutu pembelajaran meningkat. Supervisi pembelajaran telah memberikan pengaruh yang baik pada perkembangan pendidikan di SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang karena para guru memiliki kemampuan mendidik yang lebih aktif, kreatif, efektif dan inovatif sehingga mutu pembelajaran meningkat (Pembelajaran efektif). Peningkatan mutu pembelajaran dapat dibuktikan dengan adanya prestasi siswa-siswa SMP Negeri 5 Alla pada berbagai bidang kegiatan baik pada bidang akademik maupun bidang non akademik di tingkat kecamatan, kabupaten provinsi bahkan di tingkat nasional.

Bidang akademik tahun 2016 ada siswa yang menjadi juara olimpiade sains nasional mata pelajaran IPA tingkat kabupaten Enrekang dan berhasil maju ke tingkat provinsi. Sedangkan bidang akademik tahun 2017 ini ada siswa yang menjadi juara olimpiade sains nasional mata pelajaran IPA dan matematika tingkat kabupaten Enrekang dan berhasil maju ke tingkat provinsi. Pada bidang non akademik tahun 2016 berhasil memperoleh beberapa juara pada kegiatan olah raga, seni, keagamaan dan pramuka baik di tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten, bahkan ada beberapa siswa yang mengikuti jambore tingkat nasional di Cibubur. Selain itu juga adanya peningkatan nilai rata-rata rapor siswa, persentase kelulusan siswa kelas IX meningkat dan ada peningkatan jumlah siswa-siswa yang melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang melaksanakan prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi pembelajaran: *scientifik* (ilmiah), demokratis, kerjasama, konstruktif dan kreatif.
2. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang melaksanakan supervisi pembelajaran dengan ruang lingkup: personal, material dan operasional.

3. Teknik-teknik supervisi pembelajaran Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Alla Kabupaten Enrekang antara lain: kunjungan kelas, pertemuan pribadi antara supervisor dengan guru, rapat antara supervisor dengan para guru disekolah dan pertemuan-pertemuan  di kelompok kerja.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto S. 1993. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Chong M.D dan Almanshur. F 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Depdiknas. 2000. *Panduan Manajemen Sekolah.* Jakarta: Depdiknas

Fathurrohman P dan Suryana. 2015. Supervisi Pendidikan. Bandung: PT Refika Aditama.

Makawimbang, J.H. 2013. Supervisi Klinis. Bandung: CV Alfabeta.

Moleong, Lexy, J. 2008. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2015. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nazir. M. 2003. Metode Penelitian. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Kepala Sekolah.

Priansa. D.J dan Somad. R. 2014. *Manajemen* Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah . Bandung: CV Alfabeta.

Program Pasca sarjana UNM. 2012. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi.*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Purwanto N. 2003. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan.* Bandung: PT Rosdakarya. Sergiovanni,

Sahertian P.A. 2000. *Konsep Dasar Supervisi Pendidikan.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bandung: CV Alfa Beta.

Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Undang undang no 14 tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahyudi. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajar .* Bandung: CV Alfabeta.